

ABSTRAK

Tradisi Indonesia yang terus dilestarikan hingga saat ini berupa perawatan kesehatan dan perawatan kecantikan berdasarkan latar belakang sejarah kerajaan/keraton. Masyarakat memanfaatkan kekayaan sumber daya alam berupa tanaman yang berkhasiat untuk tubuh dalam bentuk minuman jamu dan produk untuk merawat kulit. Kini perawatan kesehatan dan kecantikan tetap dilakukan oleh masyarakat dan berkembang sesuai kearifan lokal budaya masing-masing. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana deskripsi tentang jamu dan spa tradisional khas Madura sebagai upaya pemeliharaan kesehatan? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan jamu dan spa Madura serta untuk mengetahui bagaimana masyarakat melestarikan *etnowellness* sebagai warisan budaya Madura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan etnosains untuk mendapatkan data sesuai pengetahuan lokal masyarakat. Teori yang digunakan dengan analisis etnosains dan fenomenologi berupa kategorisasi produk jamu dan kecantikan. Kebudayaan perawatan tubuh di Madura dikenal dengan sebutan lokal *arbet beden* yang berarti merawat tubuh dari luar dan dalam. Perawatan dari dalam tubuh dengan mengonsumsi jamu, dan perawatan kecantikan dari luar dengan spa. Jamu Bangkalan Madura terdiri dari jamu untuk memelihara kesehatan secara umum, untuk pria dan wanita. Jamu untuk pria berkhasiat untuk menambah stamina tubuh, gairah dan vitalitas pria. Jamu untuk perempuan berkhasiat untuk menjaga kebersihan organ kewanitaan, menjaga bentuk tubuh ideal, dan menjaga kebersihan kulit tubuh dan wajah. Spa khas Bangkalan Madura berupa spa khas keraton Madura dengan ciri khas penggunaan bahan beraroma rempah. Gagasan perawatan kesehatan dan perawatan kecantikan tubuh orang Madura yaitu untuk memberikan pelayanan dan kepuasan terhadap pasangan sehingga dapat melestarikan keharmonisan rumah tangga.

Kata Kunci : Jamu, spa, perawatan, kesehatan, kecantikan, budaya.